

HASIL JADI BORDIR DENGAN MENGGUNAKAN KAIN VELVET MENGGUNAKAN MESIN BORDIR JUKY DI SURABAYA

Yonif Rimba Cahyani¹, Agus Ridwan Mesbahudin²

¹ SMK Negeri 1 Tanjung Selor

² Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Corresponden: yonifcahyani@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the fact that decorate fabric with embroidery because it feels more practical, the fabric often used is cloth embroidered Cotton because it is easy, but the clothing, accessories and household linen also uses fabrics that sparkle like Velvet fabric. The statements of the problem is how the influence of Velvet material types to the result of embroidery using Juky embroidery machine? The is purpose of the study to describe the influence of Velvet material types to the result of embroidery using Juky embroidery machine. The significance of the study is to obtain research results, as references and literature sources PKK majors in University of PGRI Adi Buana Surabaya and embroidery entrepreneurs. Velvet fabric has a surface characteristics of the fabrics soft and shiny. Embroider is embroidering fabrics with yarn engineering and special machine embroidery such as Juky embroidery machine namely high-speed machines. This research is a dekriftive quantitative the data analysis is using statistical techniques percentace (%). Using data collection is experimental, observation and questionnaires. The research sample is 15 respondents were selected at is random sampling and 5 respondents who are experts in the field of embroidery. The results showed that the Velvet material types influentials to the result of embroidery using Juky embroidery machine with a percentace is 3.8%. Velvet material types influential on stitching of embroidery is very neat, nice, flat, stable, almost no holes. The Velvet fabric surface after embroidered slightly bubbly. The Velvet fabric increasingly looks beautiful and fit embroidered. The results of this study are useful as a reference for the development of variety of embroidery for embroidery companies, as a reference to the PKK – fashion majors in embroidery subjects as literature sources for The University of PGRI Adi Buana Surabaya.

Keywords: Velvet, Embroidery, Embroidery Machines Juky

PENDAHULUAN

Busana, aksesoris ataupun lenan rumah tangga untuk mengatasi masalah ini maka diperlukannya sesuatu yang dapat memperindah, menambah nilai kemewahan yang terbuat dari kain polos terlihat kurang menarik, terkesan biasa saja busana, aksesoris dan lenan tersebut. Teknik menghias kain dapat dilakukan dengan cara menyulam atau membordir busana, aksesoris dan lenan rumah tangga tersebut. Teknik menghias kain yang biasanya digunakan adalah membordir, karena pengerjaan seni bordir dirasa lebih cepat daripada menyulam, mengerjakannya bisa menggunakan mesin jahit manual, high-speed ataupun mesin bordir khusus.

Menurut Budiyo (2008:33), seni bordir merupakan teknik menghias kain dengan cara memberi hiasan pada suatu kain ataupun busana, sehingga dapat menambah kesan yang lebih menarik pada kain ataupun busana tersebut dengan menggunakan mesin bordir. Seni bordir juga dapat diterapkan pada aksesoris, lenan rumah tangga seperti taplak meja, sarung bantal kursi, gordena dan barang-barang lainnya yang berbahan kain. Hiasan seni bordir memiliki banyak variasi dalam warna, motif, teknik pembuatan maupun jenis bahan kain yang digunakan. Kesan yang ditimbulkan dari seni bordir yang diterapkan pada busana, aksesoris maupun lenan rumah tangga adalah nampak lebih indah, menarik. Selain itu busana, aksesoris dan lenan rumah tangga akan tampak lebih hidup karena bordirannya akan nampak seperti tiga dimensi, kesan lebih mewah sehingga dapat menambah kualitas, menambah nilai jual barang tersebut (Budiyo, 2008:33)

Berdasarkan pengalaman praktek teknik menghias kain dengan bordir yang menerapkan seni bordir pada jenis bahan kain Katun dan Blaco yang menghasilkan seni bordir yang bagus. Jenis bahan kain Katun sering dipilih untuk menerapkan seni bordir karena kain Katun memiliki permukaan kain yang tidak licin, sehingga tidak menyulitkan saat proses membordir. Menurut M.H. Wancik (2004 : 27), kain Katun merupakan salah satu jenis kain yang berasal dari serat selulosa yaitu serat kapas, selain itu kain Katun adalah satu jenis bahan/media yang dapat diterapkan seni bordir dengan berbagai teknik bordir.

Namun busana, aksesoris maupun lenan rumah tangga tidak selalu menggunakan jenis bahan Katun, contohnya busana-busana pesta biasanya menggunakan bahan yang mengkilap, jatuh, lembut atau licin untuk menambah kesan mewahnya, begitupun dengan aksesoris dan lenan rumah tangga, maka peneliti melakukan penelitian ini dengan menerapkan teknik menghias kain yaitu seni bordir pada jenis bahan kain Velvet yang berbeda jauh dengan kain Katun, yaitu permukaannya yang mengkilap, jatuh, lembut dan licin. Membordir dapat menggunakan mesin jahit biasa, baik manual atau high-speed, dengan menutup runner atau

menurunkan runner agar tidak mengganggu jalannya kain saat dibordir. Seiring kemajuan teknologi di zaman modern saat ini diciptakannya mesin khusus membordir, bahkan mesin komputer khusus membordir, sehingga lebih mudah untuk membordir dan lebih cepat. Masih sedikit orang yang memiliki mesin khusus membordir (Budiyono, 2008:35). Kebanyakan orang memilih menggunakan mesin jahit high-speed untuk membordir sendiri. Masih high-speed yang biasanya digunakan adalah mesin Juky.

Berdasarkan permasalahan diatas tujuan penelitian ini yakni mendiskripsikan pengaruh jenis bahan kain Velvet terhadap hasil jadi bordir dengan menggunakan mesin bordir Juky di Surabaya. Manfaat penelitian ini yakni untuk mendapatkan hasil pengaruh jenis bahan kain Velvet terhadap hasil jadi bordir dengan menggunakan mesin bordir Juky, referensi/sumber pustakan tentang bordir di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, referensi pengembangan variasi bordir di kalangan pengusaha bordir.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni menggunakan eksperimen, observasi dan angket. Langkah pertama dalam pengumpulan data yakni dengan eksperimen. Desain pra-eksperimen penelitian ini ialah the one case-shoot study. Eksperimen dilakukan dengan membordir pada bahan Velvet dengan menggunakan mesin bordir Juky yang diterapkan pada lenan rumah tangga yakni taplak meja berukuran 40x100 cm. Hasil eksperimen yaitu hasil jadi bordir taplak meja. Kemudian dilakukannya observasi dengan 5 responden yang ahli dibidang bordir yaitu pengusaha-pengusaha bordir dari kelas kecil sampai besar. Responden mengamati hasil eksperimen kemudian mengisi lembar instrument observasi. Selanjutnya pengumpulan data dengan angket dengan populasi mahasiswa program studi PKK – Tata Busana Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dan sampelnya merupakan mahasiswa program studi PKK – Tata Busana angkatan 2014 Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang dipilih secara random sampling (acak) sebanyak 15 mahasiswa. Responden mengamati hasil eksperimen kemudian mengisi lembar instrumen angket. Data yang terkumpul kemudian diolah dengan analisis data statistik presentase dengan distribusi tunggal.

HASIL

Hasil eksperimen yaitu membordir pada kain Velvet dengan menggunakan mesin bordir Juky yang diterapkan pada lenan rumah tangga yakni taplak meja. Berikut ini adalah hasil jadi bordir taplak meja



Gambar 1. Bordir Taplak Meja

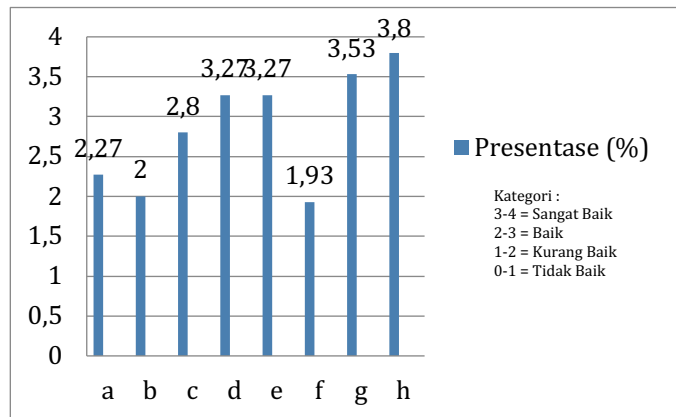
Hasil bordir taplak meja digunakan untuk membantu responden mengisi lembar instrumen observasi dan angket. Berikut adalah hasil dari data observasi yang terkumpul, hasil diperoleh dari pendapat responden yang paling banyak dari 5 responden yang ahli di bidang bordir :

Tabel 1. Angket responden bidang bordir

No	Aspek yang dinilai		Nilai
1	Hasil setikan pada hasil jadi bordir	Setikan bagus	Baik
		Setikan rata	Baik
2	Kesesuaian hasil jadi bordir taplak meja dengan desain	Kesesuaian desain	Baik
3	Ketepatan gambar contoh objek pada hasil jadi bordir	Kesesuaian gambar contoh objek	Baik
		Ketepatan gambar contoh objek	Kurang Baik
4	Hasil jadi bordir taplak meja	Arah loncatan setikan	Baik
		Pemukaan kain Velvet	Kurang Baik
		Bersih dan rapi	Baik

No	Frekuensi							
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	2	2	3	4	4	2	4	4
2	3	3	3	2	3	2	4	3
3	3	3	3	2	3	2	4	3
4	2	1	3	3	2	1	3	4
5	2	1	3	3	2	1	3	4
6	2	2	3	2	3	2	3	3
7	2	2	3	2	3	2	3	3
8	3	3	2	3	3	2	3	4
9	2	2	3	4	4	2	4	4
10	2	2	3	4	4	2	4	4
11	2	1	3	4	4	2	4	4
12	2	1	3	4	4	2	4	4
13	2	2	3	4	4	2	4	4
14	3	3	2	3	3	2	3	4
15	3	3	2	3	3	2	3	4
Σ	34	30	42	49	49	29	53	57

Data angket yang sudah terkumpul kemudian dikelola dengan analisis data statistik presentase (%) dengan distribusi tunggal. Pengolahan analisis data statistik presentase (%) dengan distribusi tunggal dilakukan pada masing-masing aspek yang dinilai dalam lembar instrument angket. Hasil presentase (%) pada setiap aspek yang dinilai maka dapat diketahui hasil penelitian ini dan kemudian hasil penelitian ini dapat menjawab hipotesis penelitian ini. Hasil presentase (%) disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 2. Diagram

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikelola dengan analisis data dalam penelitian pengaruh jenis bahan kain Velvet terhadap hasil jadi bordir dengan menggunakan mesin bordir Juky, dari hasil data observasi penelitian dapat diketahui bahwa setikan pada hasil jadi bordir (bagus dan rata) termasuk kategori baik karena sedikit ada kerutan di sekitar setikan, tidak ada lubang di sekitar setikan akibat jarum, tidak ada serat yang tertarik dan hasil setikan terlihat rata. kesesuaian hasil jadi bordir taplak meja dengan desain termasuk kategori baik karena hasil jadi bordir taplak meja sesuai dengan desain taplak meja. kesesuaian hasil jadi bordir dengan gambar contoh objek termasuk kategori baik karena hasil bordir sesuai dengan gambar contoh objek bunga dan daun dan ketepatan hasil jadi bordir dengan gambar contoh objek termasuk kategori kurang baik karena hasil jadi bordir kurang tepat, sedikit bergeser, sedikit berubah bentuk dan ukuran, kurang sesuai dengan gambar contoh objek. arah loncatan setikan termasuk kategori kurang baik karena hasil jadi bordir arah loncatan setikan terlihat kurang rata dan rapi. Permukaan kain Velvet setelah dibordir termasuk kategori kurang baik karena permukaan kain Velvet (di sekeliling motif bordir) yang selesai dibordir terlihat kurang rata dan berkerut. Kebersihan dan kerapian hasil taplak meja termasuk kategori baik karena kain Velvet pada hasil jadi bordir taplak meja terlihat bersih dan rapi. Analisis data angket yang dilakukan dengan menggunakan statistik presentase membuktikan bahwa terdapat pengaruh jenis bahan kain

Velvet terhadap hasil jadi bordir pada taplak meja dengan menggunakan mesin bordir Juky dengan presentase sebesar 3,8 %.

Hasil presentase pada setiap aspek yang dinilai dapat diketahui bahwa setikan bordir pada hasil jadi bordir taplak meja dengan hasil presentase 2,27% termasuk kategori baik karena setikan bordir pada hasil jadi taplak meja rata. Lubang pada sekitar/sekeliling setikan bordir pada hasil jadi bordir taplak meja dengan hasil presentase 2% termasuk kategori baik karena hampir tidak ada lubang-lubang pada sekitar/sekeliling setikan bordir pada hasil jadi bordir taplak meja. Setikan bordir pada hasil jadi bordir taplak meja dengan hasil presentase 2,8% termasuk kategori baik karena setikan bordir pada hasil jadi bordir taplak meja stabil. Setikan bordir pada hasil jadi bordir taplak meja dengan hasil presentase 3,27% termasuk kategori sangat baik karena setikan bordir hampir tidak ada sama sekali loncat-loncat pada hasil jadi bordir taplak meja. Setikan bordir pada hasil bordir taplak meja dengan hasil presentase 3,27% termasuk kategori sangat baik karena setikan pada hasil jadi bordir taplak meja sangat rapi. Permukaan kain Velvet di sekeliling/sekitar setikan bordir pada hasil jadi bordir taplak meja dengan hasil presentase 1,93% termasuk kategori kurang baik karena ada sedikit gelembung/kerutan pada permukaan kain Velvet di sekeliling/sekitar setikan bordir pada hasil jadi bordir taplak meja. Kain Velvet semakin indah/cocok setelah dibordir dengan hasil presentase 3,53% termasuk kategori sangat baik karena kain Velvet terlihat sangat indah/cocok setelah dibordir. Tampak taplak meja dengan hasil presentase 3,8% termasuk kategori sangat baik karena taplak meja (hasil jadi bordir) tampak sangat bagus.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dari hasil observasi dan angket maka dapat disimpulkan bahwa jenis bahan Velvet berpengaruh terhadap hasil jadi bordir dengan hasil presentase 3,8% dengan menggunakan mesin bordir Juky yang menghasilkan setikan bordir sangat rapi, bagus, rata, stabil, hampir tidak berlubang. Permukaan kain Velvet (taplak meja) sedikit bergelembung. Secara keseluruhan hasil jadi bordir taplak meja sudah sesuai dengan desain taplak meja, gambar contoh objek namun kurang tepat dengan gambar contoh objek, bersih dan rapi sehingga kain Velvet semakin bagus dan cocok setelah dibordir.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1995. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
Arifin, Zaenal. 2011. Penelitian Pendidikan. Bandung : PT. Remaja.Darwis.

- Budiyono. 2008. Kriya Tekstil Jilid I "Sulam Bordir". Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Budiyono, Sunu Catur dkk. 2016. Pedoman Penulisan Proposal Skripsi dan Artikel Ilmiah. Surabaya.
- Modul. 2004. Progam Keahlian Tata Busana Tingkat I Semester I. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Suhersono, Hery. 2012. Desain Bordir Motif Flora dan Dekoratif. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Syahrul, Enny Kriswati. 1999. Seni Bordir Pedoman Praktis untuk Pemula. Bandung : Humaniora Utama Press (HUP).
- Tim Penyusun, 2015. Pedoman Penulisan Skripsi dan Artikel Ilmiah UNIPA 2015. Surabaya.
- Indriani B, Rinda. 2013. Pengaruh Setik Bordir Terhadap Hasil Jadi Bordir Kebaya Modifikasi pada Bahan Tulle. Skripsi. Universitas Negeri Surabaya.
- Jannah, Farridatul. 2014. Penerapan Bordir Gradasi Warna dengan Setik Esek pada Cape. Skripsi. Universitas Negeri Surabaya.
- Rufi'i. 2015. Statistik. pp. 29-34